

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan (Dalam proses perbaikan)**

Penelitian Kajian Manajemen Krisis Selama Pandemi Pada Art Sosial Space (Studi Kasus Jamur Sawah di Kota Metro) meliputi analisa penerapan manajemen krisis dan penanggulangan krisis pada wabah covid19 tahun 2021. Bertujuan mengidentifikasi langkah penerapan manajemen krisis selama pandemi pada Jamur Sawah. Dan menemukan solusi serta formulasi yang efektif sehingga dapat diterapkan dalam menghadapi manajemen krisis pada situasi serupa di masa mendatang. Jamur Sawah merupakan social space yang didirikan di Kota Metro oleh swasta dan didukung oleh pemerintah setempat. Keduanya didirikan pada tahun 2019, dan dalam kurun waktu 3 tahun hingga saat ini, Jamur Sawah sudah bertahan dalam melalui dampak krisis yang berakibat dari wabah pandemi covid19. Tercatat lebih dari belasan komunitas dan umkm telah bergabung di dalamnya. Kegiatan kesenian yang terus terlaksana hingga saat ini adalah seperti pameran, seminar, talkshow, workshop, diskusi seni, performance kesenian dan juga screening film.

Metode penelitian yang digunakan meliputi tahapan-tahapan, perencanaan kualitatif deskriptif yang pertama dilakukan mempersiapkan ojek penelitian dengan kehadiran peneliti di lapangan, mempersiapkan alat pendukung pengumpulan data seperti perangkat dokumentasi, instrumen wawancara dll, pengumpulan data yang dilalui dengan proses-proses seperti observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi, analisis data yang meliputi reduksi data kemudian penyajian data yang telah digraduasi/digabung sesuai dengan tahapan hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi dan penarikan kesimpulan dari simpulan-simpulan umum hingga simpulan spesifik.

Berdasarkan hasil analisis manajemen krisis selama pandemi Pada Art Sosial Space, Memiliki karakteristik baik dalam segi ukuran perusahaan, lokasi berdirinya hingga pengaruh dari pemangku kepentingan setempat. Cara dalam rangka pemulihan bisnis pasca wabah covid19, yaitu lebih inovatif dalam mengkampanyekan karya serta program kesenian di jejaring

sosial. Dampak yang dialami dari perusahaan yang terpengaruh adanya covid19, dikhawatirkan pasca pandemi justru minat dari kalangan konsumen justru akan berbalik arah dan tidak melirik ke kegiatan berbasis kesenian lagi. Upaya kerja sama dari dukungan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan dapat menjadi dorongan dalam mensukseskan pemulihan bisnis berbasis seni hingga diharapkan dapat makin melebarkan sayap lebih luas lagi.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Proses produksi khas untuk acara seni pertunjukan memberikan hasil yang baik contoh manajemen dalam praktek. Misalnya sutradara atau koreografer Bekerja untuk mempersiapkan produksi atau konser mengacu pada banyak teknik dan prinsip yang sama yang diterapkan setiap hari di dunia yang sangat kompetitif bisnis. Praktik seperti kerja tim, manajemen proyek, dan kinerja appraisal adalah bahan fundamental dalam sebuah pertunjukan. Keterampilan kepemimpinan sutradara atau koreografer menentukan seberapa baik keseluruhan produksi akan berjalan. Mempersiapkan produksi atau konser adalah upaya manajemen grup dan karenanya membutuhkan perhatian yang cermat terhadap perubahan, dinamika kompleks dari para pemain, desainer, dan staf produksi. Tingkat motivasi harus dijaga, konflik harus diselesaikan, dan keterampilan manajemen waktu yang efektif diperlukan jika pertunjukan akan dibuka tepat waktu dan berkualitas tinggi. Dengan kata lain, Keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil membuat acara pertunjukan adalah keterampilan yang sama dibutuhkan untuk menjalankan bisnis yang sukses.

Area fungsional saat terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan ada biasanya tujuh fungsi dasar yang dipenuhi oleh manajer seni:

1. Perencanaan dan pengembangan

2. Pemasaran dan hubungan masyarakat
3. Manajemen personalia
4. Pengelolaan fisik
5. Hubungan dewan
6. Hubungan kerja
7. Hubungan pemerintah

### **Proses Manajemen Krisis**

Menurut Ramadhani (2020) Manajemen krisis adalah sebuah proses sehingga tidak hanya terdiri dari satu bagian. Sebaliknya, manajemen krisis justru dibagi menjadi beberapa fase seperti berikut ini.

#### **1. Pra-Krisis**

Secepat apa pun tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi suasana kritis tidak berarti mengabaikan berbagai langkah persiapan. Fase pra-krisis adalah fase dilakukannya berbagai pencegahan dan persiapan. Tindakan pencegahan melibatkan pencarian cara atau pendekatan untuk mengurangi risiko yang dapat berujung pada krisis. Sementara itu, tindakan persiapan lebih menitikberatkan pada pembuatan rencana manajemen krisis, memilih anggota tim manajemen krisis, termasuk melatih anggota tim sehingga dapat beradaptasi dengan krisis nantinya.

#### **2. Respon Krisis**

Seperti namanya, fase ini merupakan saat para seluruh tim manajemen krisis bertindak langsung menangani krisis. Adapun yang respon krisis adalah perkataan maupun perlakuan yang dilakukan oleh manajemen ketika krisis terjadi. Tim humas atau PR organisasi juga memiliki peranan penting dalam situasi ini.

Mereka bertugas untuk mendampingi proses dalam menyampaikan pesan ke berbagai pihak atau instansi terkait.

### 3. Pasca-Krisis

Ketika krisis telah dilalui, organisasi biasanya dapat kembali melakukan kegiatan sebagaimana mestinya. Kendati demikian, tim manajemen krisis tidak lantas berhenti melakukan pemantauan. Organisasi diharapkan dapat tetap memenuhi komitmen yang telah disepakati ketika masa krisis. Jika komitmen tersebut dilakukan, maka perlu adanya informasi berupa pemberitahuan yang disampaikan kepada beberapa pihak terkait atau masyarakat. Di samping itu, pengelolaan krisis tersebut juga diharapkan menjadi dorongan bagi organisasi untuk melakukan persiapan lebih baik bila terjadi krisis di masa mendatang.

### 5.3 Saran

Hasil yang didapatkan dari penelitian terhadap Jamur Sawah menunjukkan karakter manajemen yang berbeda berdasarkan hasil analisis yang di dapatkan oleh peneliti. Dalam menghadapi wabah covid19 itu membuat perusahaan ini menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan kegiatan di era pandemi. Tetapi tidak semua memiliki dan menggunakan manajemen yang baik dalam menghadapi krisis akibat wabah covid19. Disarankan dalam membangun manajemen yang kuat, ada empat pilar yang harus dimiliki yaitu perencanaan, perorganisasian, mengontrol, dan kordinasi yang terdiri dari analisis empat pilar manajemen tersebut. Guna memaksimalkan dalam membangun dan menyusun manajemen kedepannya. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu membahas tentang peran kepemimpinan (sosok atau figure pemilik ruang seni atau sosial space) dalam memajemen sosial space, Jamur Sawah yang dipimpin oleh Baskoro Wicaksono. Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, peran pemilik sosial space juga sangat menentukan bagi keberlangsungan organisasi didalamnya dengan melakukan banyak perubahan dan pengembangan program kegiatan di era wabah covid19 sampai selesai, sehingga bisa terus eksis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i. 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1. Jakarta: GemaInsani
- Arikunto, Suharsimi. 2014, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta.
- Dyer, Hadley. 2010, *Sosial Space*.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan ke empat belas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Glueck, Jauch &. 1999, *Manajemen strategis dan kebijakan perusahaan*. Jakarta: Erlangga, penerjemah Ahli Bahasa Murad.
- Jauch & Glueck. 1999, *Manajemen strategis dan kebijakan perusahaan*. Jakarta: Erlangga, penerjemah Ahli Bahasa Murad.
- Juliansyah, Noor. 2013, *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana Pranada Grub
- Kriyanto, Rachmat. 2012, *Public Relation dan Krisis Management*. Jakarta: Kencana
- Moloeng, dkk. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nopriansyah, Wahdi. 2019, *Hukum Bisnis di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nopriansyah, Waldi. 2019, *Hukum Bisnis di Indonesia*. Prenada Media Group.
- Nuruddin, Hendra Suwardana Abdul Wahid. 2021. *Manajemen Krisis di Sektor Industri Era Pandemi*.
- P, Afandi. 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Riau: Zanafa Publishing.
- Porter, Michael E. 1993, *Keunggulan bersaing menciptakan dan mepertajam kinerja*. Erlangga.
- Ramadhani, Niko. 2020, *Manajemen krisis*.

Bouncken, Ricarda B. 2018, *Coworking-spaces: How a Phenomenon Of the Sharing Economy Builds a Novel Trend For the Workplace and For Entrepreneurship*. Rev Manag Sci 12, 317–334.

Bouncken, Ricarda B. 2018, *The Dark Side of Entrepreneurship in Coworking-Spaces*. Jerman: University of Beyreuth.

Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tan Cheng, Lok. 2020, *Crisis Managemen for Small business during the Covid-19 Outbreak: Survival, Resilience and Renewal Strategies of Firms in Macau*.

Tjiptono, Fandi. 2000, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II. Yogyakarta: Andi

Foreword, William J. Byrnes by & Martin, J. 2009, *Manajemen Edisi ke empat. Management and the Arts. Focal Press is an Imprint Of Elsevier*

Rujukan Internet:

<https://news.detik.com/kolom/d-4343683/tren-coworking-space-inovasi-atau-isolasi-sosial>, pada tanggal 1 januari 2021 pukul 22.20.

[Http/www, blogspot. Com/2011/01 manajemen-krisis,html](Http/www.blogspot.Com/2011/01/manajemen-krisis.html), Pada Desember 2021 pukul 23.28

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Bagian 1

1. Kapan perusahaan berdiri?
2. Apakah perusahaan pernah/sedang mengalami kondisi krisis sebelum pandemi? Jika pernah mengalami krisis sebelumnya (sebelum pandemi) apa strategi pemulihan?
3. Bagaimana menurut anda kondisi pandemi mempengaruhi industri serupa di Lampung? (sosial space)
4. Bagaimana permintaan (Jasa/Produk?) selama terjadi pandemi? Menurun? Meningkat?
5. Bagaimana peran komunitas seni pada sosial space?
6. Berapa jumlah pegawai sebelum terjadinya pandemi?
7. Berapa pendapatan (pertahun) perusahaan sebelum pandemi?

#### Bagian 2

1. Berapa jumlah pegawai setelah terjadi pandemi?
2. Berapa pendapatan perusahaan setelah pandemi?
3. Apa tantangan terbesar perusahaan selama pandemi?
4. Apakah semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula kerugian akibat wabah ini?
5. Apakah ada tindakan pencegahan yang dilakukan sebelum terjadinya krisis?
6. Apa tindakan penanggulangan yang dilakukan ketika krisis terjadi?

#### Bagian 3


1. Jika pernah mengalami krisis, bisakah menceritakan lebih detail tentang apa yang terjadi dan bagaimana tindakan penanggulangan?
2. Bagaimana strategi manajemen krisis yang diterapkan khususnya saat krisis pandemi?
3. Bagaimana manajemen menghadapi pandangan berbagai pihak pemangku kepentingan?
4. apakah kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai pandemi, sudah cukup baik?
5. Apakah besar atau kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap strategi dalam bertahan menghadapi pandemi?

6. Berapa lama perkiraan bisa pulih dari dampak wabah pandemi?
7. Bagaimana strategi pemulihan saat pandemi selesai?
8. Bagaimana rencana yang sudah mulai diterapkan dalam rangka pemulihan dari krisis pandemi?
9. Setelah pandemi benar-benar selesai, kedepan bagaimana strategi untuk membangun kembali atau lebih melebarkan sayap?
10. Apa pengalaman dan pelajaran yang dapat diambil dari pasang surut ketika pandemi mewabah?
11. Bagaimana strategi untuk membangun kembali?
12. Apakah besar atau kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap strategi dalam pemulihan akibat pandemi?
13. apakah kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah mengenai pandemi, sudah cukup baik?
14. Bagaimana kiranya kedepan saran ataupun harapan narsum untuk pemerintah dalam menyusun kebijakannya saat terjadi pandemi?



## LAMPIRAN 2

### Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Nomor : 844/IT4.4.1/PG/2021  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

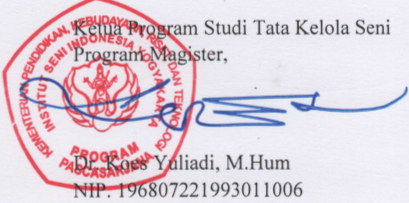
Kepada Yth.  
**Yuke Elvandari, S.E** (Owner Koma Space)  
Jl. Purnawirawan Raya No.56  
Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung  
Lampung 35145


Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Program Magister Program Pascasarjana ISI Yogyakarta memohonkan izin mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Indita Dwi Utami  
NIM : 1920178420  
Program Studi : Tata Kelola Seni Program Magister  
Keperluan : Penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir dengan judul "Kajian Manajemen Krisis Selama Pandemi pada Art Sosial Space (Studi Kasus Koma Space dan Jamur Sawah di Lampung)"  
Waktu Penelitian : Bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022

Mohon kepada yang bersangkutan dapat diberi izin dan bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut.  
Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas segala perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Desember 2021

Ketua Program Studi Tata Kelola Seni  
Program Magister,  
  
Dr. Ross Yuliadi, M.Hum  
NIP. 196807221993011006



Jalan Suryodiningratan 8 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 419791 email: pasca@isi.ac.id http://www.pasca.isi.ac.id

### **LAMPIRAN 3**

#### **Surat Pernyataan Kesiediaan Wawancara**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Baskoro Wicaksono

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peran/Jabatan : Jamur Sawah Lampung

Menyatakan bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Kajian Manajemen Krisis Selama Pandemi Pada Art Sosial Space (Studi Kasus Koma Space dan Jamur Sawah di Lampung)” dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab pertanyaan wawancara sejujur-jujurnya. Oleh karena itu, saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian ini dengan suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung, 24 Oktober 2021

Narasumber,



Baskoro Wicaksono, S.Pd.